BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Tugas Akhir

Perusahaan yang perlu di tangani secara serius untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan usaha, memberikan dampak cukup besar bagi perusahaan–perusahaan di seluruh Indonesia. Suatu pekerjaan yang keras apabila dampak dan perubahan tersebut dapat diatasi oleh perusahaan, tidak sedikit diantaranya perusahaan yang harus gulung tikar. Salah satu upaya untuk menyikapi hal ini, maka perusahaan dituntut untuk lebih professional dalam mengelola fungsi manajemennya dan harus memiliki strategi-strategi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya demi tercapainya tujuan perusahaan.

Usaha untuk mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu terjadinya krisis ekonomi, sejak tahun 1998 dan krisis global sejak awal tahun 2009 ini yang melanda perekonomiaan Indonesia serta adanya perubahan dalam lingkungan untuk mengendalikan dan mengamankan aktivitas perusahaan. Hal ini menjadikan peranan akuntansi menjadi sangat penting, yaitu sebagai satu fungsi yang menyediakan jasa dalam memberikan informasi kuantitatif kepada berbagai pihak yang berkepentingan dan mempunyai eksistensi dengan perusahaan. Pada setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur, akuntansi mempunyai peranan dan posisi yang sangat penting. Akuntansi dapat menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal perusahaan untuk mengambil keputusan, maupun pihak eksternal untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan.

Perusahaan harus selalu memonitor laporan hasil pemeriksaan secara seksama untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penyelewengan. Namun dengan perangkat pengendalian yang canggih sekalipun belum tentu mampu menghindarkan kesalahan. Keberhasilan dalam mencapai tujuannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sistem pengendalian internal yang baik

guna menekan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Salah satu bagian dari unsur *internal control* (pengendalian internal) adalah pemantauan, yaitu audit internal.

Audit internal merupakan suatu tahap pengendalian guna menghindari penyelewengan, penyimpangan, dan kecurangan akan kesalahan dalam pekerjaan akuntansi, karena hasil dari pemeriksaan yang dilakukan oleh audit internal tersebut dapat diketahui dengan cepat dan benar bagaimana kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam hal pengambilan keputusan. Audit internal menurut **Lawrence B. Sawyer (2005;10)** adalah salah satu fungsi yang dibuat perusahaan dalam satu satuan usaha untuk memantau efektivitas kebijakan, dan prosedur lain yang berkaitan dengan pengendalian dan merupakan bagian dari alat organisasi perusahaan yang mempunyai fungsi baik dalam pengendalian akuntansi, maupun pengendalian fungsi manajemen, serta untuk mengecek apakah unsur-unsur pengendalian internal bekerja sebagaimana mestinya.

Langkah-langkah dalam proses *(process)* audit internal terdiri dari perencanaan pemeriksaan *(audit plan)*, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyampaian hasil pemeriksaan, dan tindak lanjut *(follow up).* Oleh karena itu, dalam suatu perusahaan biasanya dibentuk Satuan Pengawasan Internal.

Dengan adanya audit internal, diharapkan kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan beban manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, agar tercapainya suatu tujuan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan dan dalam hal ini dilakukan karena cukup kompleksnya kegiatan dalam perusahaan. Staf audit internal akan melakukan penilaian dan pengukuran terhadap aktivitas perusahaan. Baik operasional maupun finansial dengan berpedoman pada kebijakan yang telah ditetapkan manajemen atau pimpinan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas hal-hal di atas kedalam suatu observasi dengan judul**: "Pelaksanaan Aktivitas Audit Internal atas Persediaan Pada PT. Dirgantara Indonesia".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dan diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program audit internal atas persediaan pada PT. Dirgantara Indonesia?
2. Bagaimana pelaksanaan program audit internal atas persediaan pada PT. Dirgantara Indonesia?
3. Bagaimana pelaporan dan tindak lanjut atas pelaksanaan audit internal persediaan pada PT. Dirgantara Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Tugas Akhir

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan audit internal atas persediaan yang dilakukan di PT.Dirgantara Indonesia.

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasikan, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui perencanaan audit internal atas persediaan, mengetahui pelaksanaan audit internal atas persediaan, dan untuk mengetahui pelaporan dan tindak lanjut atas pelaksanaan audit internal persediaan yang terdapat di PT. Dirgantara Indonesia sebagai bahan observasi untuk memenuhi penyusunan tugas akhir.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Dari penelitian yang dilakukan, penulis berharap memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal auditing khususnya audit internal dan sebagai sarana untuk membandingkan dengan teori yang pernah didapat di bangku kuliah serta sebagai salah satu syarat ntuk menempuh ujian Tugas Akhir Program Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

2. Perusahaan

   Diharapkan dapat menjadi bahan masukan positif dalam memonitoring laporan hasil pemeriksaaan secara efektif dan efisien.

3. Pihak lain

   Untuk masyarakat akademik pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya sebagai bahan referensi bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan masalah ini.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan peninjauan deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa data yang diperoleh pada lokasi penelitian (praktek kerja lapangan) dan kemudian membuat kesimpulan untuk melengkapi data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library Research)*

   Tujuan kepustakaan ini adalah mengumpulkan data referensi untuk melakukan penelitian dan pembuatan laporan tugas akhir.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Studi lapangan adalah penelitian secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan cara :

   a. Wawancara *(Interview)*

      Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan bagian yang terkait sesuai dengan judul yang penulis teliti.

   b. Pengamatan *(Observation)*

      Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan audit internal persediaan.